

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam jurnal ilmiah yang ditulis oleh Siska, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci.⁴⁷ Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam, yang bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.

Menurut Abdussamad, Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.⁴⁸

⁴⁷ Siska Yulia Weny, Arifah. Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.2024, hlm. 15

⁴⁸ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi manajemen keuangan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Plemahan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting, peneliti berperan sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti juga akan survei langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMAN 1 Plemahan. sedangkan data yang dibutuhkan peneliti yaitu berkaitan dengan manajemen keuangan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berkenaan dengan hal tersebut, pada pengumpulan data peneliti harus menciptakan hubungan yang nyaman kepada informan yang akan menjadi sumber pencarian data dan supaya data yang di peroleh benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah yang lebih tepatnya terletak di Jalan Raya Plemahan - Pare, Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMAN 1 Plemahan ini memiliki siswa dan siswi yang cukup banyak di setiap penerimaan peserta didik baru. Selain itu siswa siswi SMAN 1 Plemahan juga banyak meraih penghargaan baik dibidang akademik maupun non akademik. Hal tersebut berkaitan dengan mutu pendidikan yang sesuai dengan objek penelitian peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah beberapa informasi yang relevan dan valid dengan judul masalah peneliti, yaitu Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Plemahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain.

Data sekunder mengenai penelitian ini yaitu arsip, dokumentasi, artikel yang terkait dengan mutu pendidikan di SMAN 1 Plemahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Menurut Gulo dikutip dalam Alhamid dan Anufia, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Berkaitan dengan pernyataan tersebut suatu penelitian diharapkan memilih pengumpulan data yang tepat agar data yang di peroleh menjadi lebih objektif.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. menurut Alhamid dan Anufia , Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data, serta merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau

kalau perlu dengan pengecapan.⁴⁹ Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi implementasi manajemen keuangan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Plemahan.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview merupakan Suatu bentuk dialaog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Taylor dan Bogdan, wawancara ialah tatap muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.⁵⁰

Wawancara juga merupakan percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab dan informal. Dari segi jumlah orang yang diwawancarai, wawancara dibedakan menjadi dua jenis, yaitu wawancara perorangan dan wawancara kelompok.⁵¹ Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai manajemen keuangan

⁴⁹ Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

⁵⁰ Taylor, SJ dan R Bogdan. 1984. Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meanings, Second Edition. John Wiley and Sons. Toronto.

⁵¹ Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10), 179-188.

mulai dari perencanaan, pelaksanaan , pengawasan dan evaluasi di SMAN 1 Plemahan.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan. dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.⁵²

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, kegiatan manajemen keuangan madrasah, serta kegiatan yang bersifat dokumen di SMAN 1 Plemahan sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian atau studi. Ini bisa berupa kuesioner, pedoman wawancara, daftar observasi, format studi kasus, dokumen atau arsip tertentu, atau alat pengukuran seperti termometer, penggaris, atau timbangan. Setiap instrumen memiliki

⁵² Clemmens, D. (2003). Adolescent motherhood: a meta-synthesis of qualitative Studies. American Journal of Maternal Child Nursing, 28(2), 93-9

kelebihan dan kelemahan tertentu tergantung pada jenis data yang ingin dikumpulkan dan tujuan penelitian.

1. Instrumen Wawancara.

Insrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMAN 1 Plemahan.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara.

Tabel. 3. 1. Instrumen Pengumpulan data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana Perencanaan keuangan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Plemahan ?	1) Hal- hal yang direncanakan dalam manajemen keuangan untuk mutu pendidikan. 2) Pihak yang berkaitan dengan perencanaan. 3) Dari mana saja sumber anggaran dana	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Bendahara 2) Waka Kesiswaan.
2.	Bagaimana Pelaksanaan keuangan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Plemahan?	1) Proses pelaksanaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2) Pihak yang berkaitan.	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Bendahara 2) Waka Kesiswaan. 3) Kepala Sekolah.

		3)Waktu pelaksanaan yang ditentukan.		
3	Bagaimana pertanggung jawaban sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Plemahan?	1) Proses Kegiatan Pengawasan dan Evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Plemahan. 2) Pihak yang berkaitan dengan Pengawasan dan Evaluasi. 3) Waktu Pengawasan dan Evaluasi	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Bendahara 2) Waka Kesiswaan. 3) Kepala Sekolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri.⁵³

Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁵⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

⁵³ Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), 89

⁵⁴ Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Bandung: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan tujuan data yang diperoleh dari sumber yang jelas dan terbukti valid. Pengecekan data disesuaikan dengan sumber dan bukti yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di SMAN 1 Plemahan. Triangulasi waktu dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang valid dengan waktu yang berbeda. Untuk memperoleh data yang kredibel peneliti melakukan pengecekan secara berulang dengan jarak waktu yang tidak terlalu dekat.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara, peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah beserta pihak lain yang berkaitan. Agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁵ Tiga langkah tersebut meliputi:

1. Data Reduksi

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.⁵⁶ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. penulis akan merangkum data yang telah terkumpul mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, hlm. 338.

⁵⁶ *Ibid.* 46

3. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

I. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mencari informasi terkait permasalahan yang akan diteliti sehingga memiliki gambaran tentang objek penelitian. Kemudian peneliti menyusun rancangan untuk penelitian yang segera dilakukan. Membuat instrumen wawancara yang berkaitan dengan topik peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah inti dari penelitian yaitu pelaksanaan penelitian. Tahap ini terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Penulisan laporan terdiri dari data yang sudah diperoleh peneliti dari penelitian yang sudah dilakukan.